

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 4 BATANG**



Disusun oleh :

Nama : Ashlih Fitriani

NIM : 3201409049

Prodi : Pendidikan Geografi S1

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



**Drs. Bambang Hartono, M.Hum.**

NIP 196510081993031002

Kepala Sekolah



**Rusdiyanto Citrawibowo, S.Pd.**

NIP 195708121979011004

Koordinator PPL UNNES

ttd.

Drs. Masugiono, M.Pd.

NIP. 19520721 1980012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Batang dari tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012.

Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, penulis mendapatkan bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL 2.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. Bambang Hartono, M.Hum. selaku dosen koordinator PPL di SMP N 4 Batang.
4. Dr. Sunarko, M.Pd, dosen pembimbing PPL praktikan di SMP N 4 Batang.
5. Rusdiyanto Citrowibowo, S.Pd, selaku Kepala SMP N 4 Batang yang telah memperkenankan kami mengadakan observasi dan orientasi di sekolah yang beliau pimpin.
6. Nasron, S.Pd, selaku koordinator guru pamong SMP N 4 Batang.
7. Yuyu' Kartika C.D., S.Pd, selaku guru pamong yang telah membimbing penulis selama pelaksanaan PPL 2.
8. Segenap guru, staf, karyawan, dan siswa SMP N 4 Batang yang bersedia memberikan waktunya untuk membantu kami menyelesaikan laporan ini.
9. Rekan-rekan PPL yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.
10. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMP N 4 Batang.

Penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna. Saran dan kritik dari berbagai pihak, sangat penulis harapkan demi perbaikan laporan ini dikemudian hari dan semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua.

Batang, Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengertian Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan .....	4
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	4
D. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan .....	5
E. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
F. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan .....	6
G. Persyaratan dan Tempat .....	6
H. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan .....	6
I. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan .....	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu .....	8
B. Tempat.....	8
C. Tahapan Kegiatan .....	8
D. Materi Kegiatan .....	9
E. Proses Pembimbingan .....	10
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat .....	10
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	13
A. Saran.....	13
REFLEKSI DIRI	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam proses pendidikan di Indonesia, kita sebagai salah satu insan pendidikan tentu mengetahui tentang adanya sistem atau program yang direncanakan oleh dinas pendidikan dan kebudayaan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia umumnya dan meningkatkan mutu para pendidik atau pengajar pada khususnya. Karena kita tahu dunia pendidikan mengalami pasang surut, bahkan bisa dikatakan sedang mengalami keterpurukan dan masih tertinggal jauh oleh negara-negara lainnya maka dengan belajar dari pengalaman tersebut, para pengelola pendidikan di Indonesia sepakat untuk meningkatkan keprofesionalan para pendidik dan calon pendidik di segala aspek pendidikan.

Salah satu solusi mengatasi permasalahan ini adalah Praktik Pengalaman Lapangan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik pengalaman lapangan sebagai salah satu syarat yang harus di tempuh oleh mahasiswa kependidikan dilakukan sebagai wujud usaha mempersiapkan para calon guru agar memiliki kemampuan yang terintegrasi dan utuh. Dengan demikian ketika mahasiswa tersebut lulus, mereka akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh tanggungjawab.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang, sebagai Perguruan Tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan tenaga akademik dan profesional, mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan ini, merupakan suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kurikulum pendidikan tenaga kependidikan yang ada dalam kurikulum di UNNES. Dengan demikian, Praktik Pengalaman Lapangan ini harus dilaksanakan oleh semua mahasiswa UNNES program kependidikan.

## **B. Tujuan Praktik Praktik Pengalaman II**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

## **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II**

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Praktikan Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah ditempat PPL.
  - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
  - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
  - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
    - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
    - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
    - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
    - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
    - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, hingga kurikulum, sehingga metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kulikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Sedangkan sasarannya adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang :
  - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
2. Peraturan Pemerintah :
  - a. No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
  - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;



3. Keputusan Presiden :
  - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
  - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
  - c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
  - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
6. Keputusan Rektor :
  - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
  - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

### **C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) Nomor 22/2006 Standar isi pendidikan (dan Nomor 23/2006 tentang standar kompetensi kelulusan (SKL) menganalisis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Indonesia. Kurikulum 2006 memberi keleluasan pada setiap sekolah guna

mengembangkan kurikulum dengan tetap memperhatikan potensi sekolah dan potensi daerah sekitar.

Pelaksanaan KTSP berdasarkan tujuh prinsip, di antaranya didasarkan pada potensi, perkembangan, dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi siswa. Kerana itu, anak didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis, dan menyenangkan.

#### **D. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan**

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL I dan PPL II, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

#### **E. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan**

Program kerja yang dilaksanakan mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

#### **F. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program pendidikan UNNES, karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES.

Mahasiswa yang mengikuti PPL meliputi mahasiswa Program S1 Kependidikan, Program Dipolma, Program Akta dan Program lain.

Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan  $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$  pertemuan.

#### **G. Persyaratan dan Tempat**

Persyaratan mengikuti PPL I dan PPL II :

1. Telah mengumpulkan minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung)
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Wali
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.

Tempat praktikan ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Mahasiswa dapat memilih sekolah latihan sesuai keinginan sendiri dengan berdasarkan sekolah latihan yang ditunjuk oleh UPT PPL di kota Semarang, Kendal, Batang dan sekitarnya.

#### **H. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi

personal, dan kompetensi kemasyarakatan sehingga dapat diterapkan dikemudian hari setelah mahasiswa selesai kuliah.

### **I. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan selama kurang lebih kurang 3 bulan terhitung mulai tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2012 dilaksanakan kegiatan program PPL I yang bertujuan untuk melakukan obeservasi kondisi fisik dari sekolah tempat praktikan akan melaksanakan program PPL 2. Selanjutnya program PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan di SMP N 4 Batang, dengan alamat Jl. Pemuda No. 160 Pasekaran Kabupaten Batang.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan PPL I dan PPL II meliputi:

1. Kegiatan di kampus:

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP N 5 Batang dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 31 Juli – 14 Agustus 2012.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan

rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL II

Penilaian PPL II pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan dalam PPL II meliputi pembuatan perangkat pembelajaran dan proses belajar mengajar.

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semester dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode,

mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

#### **E. Proses Pembimbingan**

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

- a. Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.
- b. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.
- c. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan media yang akan digunakan.
- d. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktik mengajar di dalam kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
- e. Dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi, tata susunan dan bahasa.

#### **F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL II**

Dalam pelaksanaannya, terdapat faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat.

##### **1. Hal-hal yang mendukung**

Guru pamong dan dosen pembimbing mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan PPL II. Dengan sabar beliau membimbing dan mengarahkan praktikan, sehingga praktikan merasa mempunyai cukup bekal untuk terjun dalam dunia pendidikan.

Dosen pembimbing juga telah melaksanakan kewajibannya dengan baik. Beliau datang ke sekolah / kelas untuk melakukan monitoring dan

bimbingan terhadap perkembangan mahasiswa praktikan yang dibimbing. Secara garis besar dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Keterbukaan dari pihak sekolah dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh praktikan selama PPL II berlangsung,
  - b. Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak praktikan,
  - c. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah
  - d. Kebijakan sekolah yang memberikan kemudahan dalam menggunakan fasilitas-fasilitas sekolah seperti komputer, alat-alat elektronik dan pemakaian ruangan-ruangan,
  - e. Kemudahan untuk meminjam buku sumber materi pelajaran di perpustakaan sekolah,
  - f. Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL,
  - g. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan kepada mahasiswa PPL,
  - h. Dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan, arahan, motivasi, nasehat atau saran pada mahasiswa PPL,
  - i. Kerjasama dan hubungan yang sudah terjalin baik antara praktikan dengan pihak sekolah termasuk dengan murid-murid SMP N 4 Batang.
2. Hal-hal yang menghambat

Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL II di antaranya:

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik.
- c. Kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa. Selain itu praktikan agak menemui hambatan dalam membuat media pembelajaran yang lebih menarik bagi peserta didik.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

#### **B. Saran**

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama : Ashlih Fitriani**  
**NIM : 3201409049**  
**Program Studi : Pendidikan Geografi**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah yang telah diberikan sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II yang telah dilaksanakan pada 27 Agustus – 20 Oktober 2012 yang bertempat di SMP Negeri 4 Batang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membekali praktikan agar dapat membentuk karakter diri menjadi guru yang profesional dengan kualitas yang tidak diragukan di dalam dunia pendidikan.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Geografi**

Dalam melaksanakan pembelajaran geografi yang terdapat di SMP Negeri 4 Batang ini memiliki kekuatan dan kelemahan.

Kekuatan dalam pembelajaran geografi, antara lain :

- a. Dapat membantu siswa mengenal konsep ruang, lingkungan dan wilayah.
- b. Mengembangkan konsep dasar geografi yang berhubungan dengan lingkungan sekitar, dan wilayah negara/dunia.
- c. Menumbuhkan kesadaran terhadap perubahan fenomena geografi yang terjadi di lingkungan sekitar.
- d. Mengembangkan keterampilan analisis, sintesis, kecenderungan, dan hasil dari interaksi berbagai gejala geografis.

Kelemahan pembelajaran geografi, antara lain :

- a. Dalam kurikulum KTSP di tingkat SMP mata pelajaran geografi tergabung dalam IPS TERPADU dan masih kurangnya alokasi waktu pembelajaran dan harus dibagi dengan mata pelajaran yang lain sehingga banyak materi geografi tidak dapat tersampaikan secara lebih kompleks.
- b. Penggunaan metode pembelajaran yang monoton membuat siswa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran geografi.
- c. Geografi merupakan ilmu yang selalu berkembang, sehingga seorang guru harus selalu update agar tidak kurang informasi dari peristiwa-peristiwa geografi yang terjadi.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan**

Ketersediaan berbagai sarana dan prasarana di SMP 4 Batang cukup lengkap, seperti adanya ruang komputer, ruang keterampilan, ruang multimedia, perpustakaan, dll. Akan tetapi, LCD hanya tersedia di kelas IX. Dengan adanya

LCD kemungkinan proses belajar mengajar menjadi lebih bervariasi. Begitu pula dalam bidang geografi yang menggunakan media LCD sangat membantu proses pembelajaran mengingat pada umumnya cakupan materi geografi sebagian besar berupa gambar kenampakan muka bumi, selain itu dapat menampilkan video-video pembelajaran seperti terjadinya tsunami.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Keberadaan guru pamong dan dosen pembimbing merupakan sebagai seorang pembimbing dan pengarah bagi praktikan yang sangat membantu mengingat guru pamong dan dosen pembimbing memiliki kualitas yang bagus sekali. Guru pamong praktikan adalah Yuyu' Kartika CD, S.Pd. Beliau memberikan pengarah dan membimbing praktikan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan proses belajar mengajar serta memberikan informasi mengenai karakter siswa, selain itu beliau juga sangat ramah dan sabar dalam membimbing praktikan agar menjadi lebih baik dan mengetahui tata cara mengajar yang baik. Sedangkan dosen pembimbing praktikan mengayomi setiap apa pertanyaan praktikan dan menilai praktikan.

### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Guru berperan sangat penting karena sebagai informan, dan sumber belajar bagi siswa dikarenakan siswanya masih tergantung dengan gurunya, siswa belum dapat belajar secara mandiri. Semua guru sudah dapat menguasai kondisi siswa karena hampir sebagian besar guru sudah lama mengajar di SMP Negeri 4 Batang sehingga sudah hafal bagaimana karakter siswa dan cara mengatasi kenakalan siswa. Hal ini akan membuat proses pembelajaran menjadi lancar karena guru bisa menempatkan posisinya dalam menghadapi berbagai macam karakter dari siswa. SMP Negeri 4 Batang telah menerapkan pendidikan berkarakter bangsa dalam setiap pembelajaran. Dimana tujuan dari pendidikan karakter agar dapat membentuk pribadi peserta didik yang santun dalam setiap tindakan.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Selama melakukan observasi, praktikan telah banyak mendapatkan pengalaman yang berhubungan dengan proses belajar mengajar, kegiatan administrasi maupun bagaimana menjalin hubungan atau interaksi dengan sesama warga sekolah. Walaupun demikian, kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional. Kompetensi akademik, emosional, serta merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL ini. Pengalaman ini merupakan sesuatu yang sangat berharga untuk praktikan agar menjadi refleksi di kemudian hari.

## **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL II**

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL II ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran, sesuai dengan kompetensi atau keahlian yang dimiliki. Selain itu, kegiatan ini berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap.

## **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes**

Demi pengembangan dan kemajuan SMP Negeri 4 Batang serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut, pertama dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di SMP Negeri 4 Batang sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMP Negeri 4 Batang yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik. Saran agar SMP Negeri 4 Batang tetap mempertahankan pembelajaran yang berkarakter bangsa, serta untuk UNNES saya sarankan agar memberikan bekal yang lebih bagi mahasiswa PPL agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar tanpa ada suatu kendala berarti.

Batang, 7 Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong



**Yayu' Kartika C.D., S.Pd**  
NIP 197709142007012010

Praktikan



**Ashlih Fitriani**  
NIM 3201409049